

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Remaja Jaya Makassar

Indah Ramadhani Amir¹, A. Muh. Sofian Assaury Yahya², Husnul Khatima³

¹Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE-LPI Makassar, Indonesia

²Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE-LPI Makassar, Indonesia

³Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE-LPI Makassar, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Analisis Rasio Keuangan Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada PT. Remaja Jaya Makassar, tahun 2019-2021) ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dengan menggunakan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan variabel bebas yaitu kinerja keuangan perusahaan diukur dengan beberapa sub variabel diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian analisa rasio terhadap PT. Remaja Jaya Makassar berdasarkan rasio likuiditas dilihat dari Current Ratio tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2020 dan tahun 2021. Quick Ratio tahun 2019 juga lebih baik dibanding tahun 2020 dan tahun 2021. Rasio solvabilitas apabila dilihat dari Total Debt to Total Asset Ratio tahun 2020 dan tahun 2021 lebih baik dibanding tahun 2019. Debt to Equity Ratio tahun 2020 dan tahun 2021 juga lebih baik dibanding tahun 2019. Rasio profitabilitas dilihat dari Profit Margin tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Return on Equity tahun 2020 dan tahun 2021 juga mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Sedangkan Return on Investment tahun 2020 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibanding tahun 2019, namun mengalami penurunan tahun 2021 dibanding tahun 2019. Rasio aktivitas dilihat dari Inventory Turnover perusahaan pada tahun 2020 lebih baik dibanding tahun 2019, dan tahun 2021 Inventory Turnover perusahaan lebih baik dibanding tahun 2019 dan tahun 2020. Kemudian Fixed Assets Turnover tahun 2019 lebih baik dibanding tahun 2020 dan tahun 2021, dan Asset Turnover PT. Remaja Jaya Makassar pada tahun 2019 juga lebih baik dibanding tahun 2020 dan tahun 2021.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio profitabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan

Abstract

The purpose of this study is to find out how the Financial Ratio Analysis Assesses Corporate Financial Performance (Case study on PT. Remaja Jaya in Makassar, 2019-2021) in terms of liquidity ratios, solvability ratios, profitability ratios and activity ratios using secondary data. The research method used is descriptive and independent variables, namely the company's financial performance measured by several sub variables including liquidity ratios, solvability ratios, profitability ratios and activity ratios. The results of the ratio analysis of the Makassar PT. Remaja Jaya based on the liquidity ratio seen from the Current Ratio in 2019 are better than in 2020 and 2021. The 2019 Quick Ratio is also better than 2020 and 2021. Solvability ratio when viewed from Total Debt to Total Assets Ratio of 2020 and 2021 is better than 2019. Debt to Equity Ratio in 2020 and 2021 is also better than in 2019. Profitability ratio seen from Profit Margin in 2020 and 2021 has decreased compared to 2019. Return on Equity in 2020 and 2021 also decreased compared to 2019. While the Return on Investment in 2020 did not experience an increase or decrease compared to 2019, but experienced a decline in 2021 compared to 2019. The activity ratio seen from the company's Inventory Turnover in 2020 was better than in 2019, and 2021 more company Inventory Turnover both compared to 2019 and 2020. Then

*Penulis Koresponden: Indah Ramadhani Amir (indahramadhani9393@gmail.com)

Artikel Masuk: 05 Oktober 2022, Revisi: 11 Oktober 2022, Diterima: 17 Oktober 2022, Publish: 27 Oktober 2022



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Fixed Assets Turnover in 2019 is better than 2020 and 2021, and Asset Turnover PT. Remaja Jaya Makassar in 2019 is also better than 2020 and 2021.

Keywords: Financial Report, Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, Financial Performance

Pendahuluan

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dicapai atau sesuatu prestasi yang diperlihatkan oleh perusahaan atau dengan kata lain kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen mengingat Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan yang baik tentu saja adalah keinginan semua perusahaan tidak terkecuali PT. Remaja Jaya Makassar, PT Remaja Jaya Makassar adalah perusahaan yang bergerak di jasa transportasi. Pada tahun 2018 – 2020 terindikasi laba dan penjualan tidak menunjukkan angka yang konsisten kenaikan angka penjualan ditahun 2019 sangat minim jika disandingkan dengan penjualan dan laba yang dihasilkan pada tahun 2020 jika ingin dibandingkan dengan kenaikan laba dari tahun 2018 - 2019, perusahaan tetap bisa menghasilkan laba tetapi kenaikan laba yang disandingkan dengan data penjualan di bawah menuai banyak pertanyaan mengenai kinerja perusahaan antara 2019 sampai tahun 2021 maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan riset yang lebih dalam mengukur kinerja perusahaan yang tidak hanya terfokus pada kemampuan perusahaan menciptakan laba, tapi juga mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban (pendek dan panjang), dan penggunaan efektivitas pemberdayaan aset oleh perusahaan.

Tabel 1. Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Remaja Jaya Makassar 2019 – 2020

Tahun	Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan Laba Bersih
2018	Rp. 970.401.842	Rp. 2.185.264.548
2019	Rp.1.285.935.350	Rp. 3.819.668.103
2020	Rp.1.309.940.592	Rp. 7.214.525.264

Sumber : Data Sekunder, PT. Remaja Jaya Makassar.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba- rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga . Standar Akuntansi Keuangan, dijelaskan bahwa :Informasi laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Analisis Rasio Keuangan Analisis laporan keuangan akan memberikan penilaian atas dasar data dan informasi yang diperoleh dan laporan keuangan, yang ditunjukan dalam bentuk rasio-rasio atau presentase. Menurut Munawir menyatakan bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain untuk menilai tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu usaha.

Sedangkan menurut Warsidi dan Bambang yang dikutip oleh Irham Fahmi, "Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (2012:22). Pada dasarnya angka-angka rasio ini dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu: a. Berdasarkan sumber data yang digunakan, rasio tersebut dibedakan menjadi: 1. Rasio- rasio neraca, yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca. Misalnya current ratio, quick ratio dan cash ratio, 2. Rasio-rasio laporan laba rugi, yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan rugi laba, 3. Rasio-rasio antar laporan keuangan, yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi. b. Berdasarkan tujuan analisis, yaitu untuk mengevaluasi keadaan ekonomi suatu perusahaan, analisis rasio-rasio tersebut dibedakan menjadi: 1) Analisis Rasio Likuiditas Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Terbagi menjadi 2 pengukuran : a) Current Ratio b) Quick Ratio 2) Analisis Rasio Solvabilitas Analisis rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, yang terbagi menjadi 2 pengukuran a) Debt to Equity Ratio b) Debt to Total Assets Ratio 3) Rasio Profitabilitas Rasio profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan selama periode tertentu. Adapun beberapa rasio profitabilitas yang akan di hitung meliputi :a) Net Rate of Return On Investment . b) Return On Equity 4) Rasio Aktivitas Rasio aktivitas atau sering juga disebut dengan Rasio Efisiensi adalah jenis analisis Rasio Keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset mereka untuk menghasilkan pendapatan. Analisis Rasio Aktivitas ini diantaranya adalah a. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover Ratio). b. Rasio Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover Ratio) c. Rasio Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turnover Ratio).

Metode

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di analisis menjadi 3 indikator profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Data pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Remaja Jaya periode 2018 -2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut : Analisis Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Analisis Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis Rasio Profitabilitas

$$\text{a. Return in Assets Ratio} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{b. Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tidak Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dari hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas pada PT. Remaja Jaya Makassar pada tahun 2019 - 2021 adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

1) Current Ratio

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio Periode Tahun 2019 s/d 2021

No	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
1	2019	Rp. 824.969.793	Rp. 289.536.344	2,84%
2	2020	Rp.459.903.501	Rp. 193.898.084	2,37%
3	2021	Rp.711.626.806	Rp. 225.401.182	3,15%

Sumber: Olahan Peneliti

Current Ratio perusahaan PT. Remaja Jaya pada tahun 2019 sebanyak 2,84kali dan pada tahun 2020 Current Ratio mengalami Penurunan sebesar 0,47 kali dari 2,84 menjadi 2,37 kali. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan utang lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp 95.638.260,00 yang lebih kecil dibandingkan penurunan aktiva lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 365.066.292,00.

Dari perhitungan tahun 2019 jumlah aktiva lancar sebanyak 2,84 kali utang lancar atau setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 2.84,00 harta lancar atau 2,84:1 aktiva lancar dengan utang lancar. Pada tahun 2020 Current Ratio menjadi 2,37 kali yang artinya jumlah aktiva lancar sebanyak 2,37 kali utang lancar atau setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 2.37,00 harta lancar atau 2,37 : 1 aktiva lancar dan utang lancar.

Pada tahun 2021 Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 0,78 kali dari 2,37 kali menjadi 3,15 kali. Hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan utang lancar pada tahun 2021 sebesar Rp 31.503.098,00 yang jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan kenaikan aktiva lancar yang juga mengalami kenaikan sebesar Rp 251.723.305,00. Rasio ini berarti jumlah aktiva lancar tahun 2021 sebanyak 3,15 kali utang lancar atau setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 3.15,00 harta lancar atau 3,15:1 aktiva lancar dengan utang lancar

2) Quick Ratio

Tabel 3. Perhitungan Quick Ratio Periode Tahun 2019 s/d 2021

No	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
1	2019	Rp. 824.969.793	Rp. 536.258.238	Rp. 289.536.344	0,99%
2	2020	Rp. 459.903.501	Rp. 452.178.900	Rp.193.898.084	0,03%
3	2021	Rp. 711.626.806	Rp. 765.123.098	Rp. 225.401.182	0,23%

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat Quik Ratio PT. Remaja Jaya Makassar pada tahun 2019 sebanyak 0,99 kali .Quik Ratio pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,96 kali dari 0,99 menjadi 0,03 kali . Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan persediaan pada tahun 2020 yang cukup besar yaitu sebesar Rp 84.079.338,00 dan utang lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp 95.63.260,00. Jadi meskipun aktiva lancar mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp 365.066.292,00 hal ini berdampak pada penurunan Quik Ratio tahun 2020. Dari perhitungan Quik Ratio tahun 2019 berarti setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh Rp0.99,00 harta lancar tanpa persediaan.

Pada tahun 2020 jumlah harta lancar tanpa persediaan 0,03 utang lancar atau setiap Rp1,00 utang lancar dijamin oleh Rp0.03,00 harta lancar tanpa persediaan. Pada tahun 2021 Quik Ratio mengalami kenaikan sebesar 0,2 kali dari 0,03 kali menjadi 0,23 kali. Kenaikan ini disebabkan karena terjadinya kenaikan persediaan tahun 2021 sebesar Rp 312.944.198,00 dan kenaikan utang lancar sebesar Rp 31.503.098,00. Jadi meskipun aktiva lancar mengalami kenaikan, yaitu sebesar Rp 251.723.305,00 hal ini tidak mempengaruhi pada kenaikan quik ratio pada tahun 2021. Dari Quik Ratio tahun 2021 berarti aktiva lancar tanpa persediaan sebanyak 0,23 kali utang lancar atau Rp1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 0.23,00 harta lancar tanpa persediaan.

b. Rasio Solvabilitas

1) Total Debt to Total Asset Ratio

Tabel 4. Perhitungan Debt Ratio Periode Tahun 2019 s/d 2021

No	Tahun	Total Utang	Total Aktiva	Debt Ratio
1	2019	Rp 289.536.344	Rp 824.969.793	35%
2	2020	Rp 193.898.084	Rp 459.903.501	42%
3	2021	Rp 225.401.182	Rp 711.626.806	31%

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas Debt Ratio PT. Remaja Jaya Makassar tahun 2019 sebesar 35% dan tahun 2020 Debt Ratio mengalami kenaikan sebanyak 7% dari 35% menjadi 42%, hal ini disebabkan karena penurunan total utang tahun 2020 sebesar Rp 95.638.260,00 lebih kecil dibandingkan

penurunan total aktiva sebesar Rp 365.066.292,00. Artinya Debt Ratio tahun 2019 sebesar 35% menunjukkan bahwa 35% pendanaan PT. Remaja Jaya dibiaya dengan utang, artinya setiap Rp100,00 pendanaan PT. Remaja Jaya Rp 35,00 dibiaya oleh utang. Debt Ratio tahun 2020 menunjukkan bahwa 42% pendanaan PT. Remaja Jaya Makassar dibiaya dengan utang, artinya setiap Rp100,00 pendanaan PT. Remaja Jaya Makassar Rp 42,00 dibiaya oleh utang. Pada tahun 2021 Debt Ratio mengalami penurunan sebanyak 11% dari 42% menjadi 31%, hal ini menunjukkan bahwa 31% pendanaan PT. Remaja Jaya Makassar dibiaya dengan utang, artinya bahwa setiap Rp100,00 pendanaan PT. Remaja Jaya Makassar Rp31,00 dibiaya oleh utang.

2) Debt to Equity Ratio

Tabel 5. Perhitungan Debt to Equity Ratio Periode Tahun 2019 s/d Tahun 2021

No	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Equity Ratio
1	2019	Rp 289.536.344	Rp 535.433.449	54%
2	2020	Rp 193.898.084	Rp 266.005.417	72%
3	2021	Rp 225.401.182	Rp 486.225.624	46%

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas Debt to Equity Ratio PT. Remaja Jaya Makassar tahun 2019 sebesar 54%, namun tahun 2020 debt to equity ratio Mengalami kenaikan sebanyak 18% dari 54% menjadi 72%. Kenaikan ini disebabkan karena terjadinya penurunan total utang sebesar Rp 95.638.260,00 dan penurunan total ekuitas sebesar Rp 269.428.032,00. Tahun 2019 Debt to Equity Ratio sebesar 54% menunjukkan bahwa kreditor menyediakan Rp 54 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemilik modal, atau PT. Remaja Jaya Makassar dibiaya oleh utang sebanyak 54%. Debt to Equity Ratio tahun 2020 menunjukkan bahwa kreditor menyediakan Rp 72 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemilik modal atau PT. Remaja Jaya Makasar dibiayai oleh utang sebanyak 72%. Pada tahun 2021 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan 26% dari 72% menjadi 46%. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan total utang tahun 2021 sebesar Rp 31.503.098,00 jauh lebih kecil dibandingkan total ekuitas sebesar Rp 220.220.207,00 yang artinya kreditor menyediakan Rp 46,00 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemilik modal, dibiayai oleh utang sebanyak 46%.

c. Rasio Profitabilitas

1) Return in Assets Ratio

Tabel 6. Perhitungan Return in Assets Ratio Periode Tahun 2019 s/d Tahun 2021

No	Tahun	Laba Bersih	Total aktiva	ROA
1	2019	Rp 2.185.264.548	Rp 824.969.793	2,6%
2	2020	Rp 3.819.668.103	Rp 459.903.501	8,3%
3	2021	Rp 7.214.525.264	Rp 711.626.806	10,1%

Sumber: Olahan Peneliti

Pada tahun 2019 Return in assets ratio PT. Remaja Jaya adalah sebesar 2,6%. Nilai ini bisa diinterpretasikan bahwa setiap Rp 100,00 ekuitas sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar 2,6%. Tahun 2020 Return in Assets Ratio PT. Remaja Jaya mengalami kenaikan sebesar 5,7 % dari 2,6% menjadi 8,3%. Ini berarti bahwa setiap Rp 100,00 ekuitas sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar 8,3 %. Hal ini dikarenakan kenaikan laba bersih pada tahun 2020 lebih besar dari kenaikan aktiva pada tahun 2020. Pada tahun 2020, laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 1.634.403.555,- dari tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2020 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berasal dari ekuitas mengalami kenaikan. Tahun 2021 Return in Assets Ratio PT. Remaja Jaya adalah sebesar 10,1%. Ini berarti bahwa setiap Rp 100,00 ekuitas sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar 10,1%. Pada tahun 2021 Return in Assets Ratio PT. Remaja Jaya mengalami kenaikan sebesar 1,8%. Hal ini dikarenakan kenaikan laba bersih pada tahun 2021 dibanding tahun 2019 dan kenaikan aktiva pada tahun 2021. Pada tahun 2021, aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 251.723.305,- dari tahun 2020.

3) Return on Equity

Tabel 7. Perhitungan Return on Equity Periode Tahun 2019 s/d Tahun 2021

No	Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE
1	2019	Rp 2.185.264.548	Rp 535.433.449	4,1%
2	2020	Rp 3.819.668.103	Rp 266.005.417	14,3%
3	2021	Rp 7.214.525.264	Rp 486.225.624	14,8%

Sumber: Olahan Peneliti

Pada tahun 2019 Return on Equity PT. Remaja Jaya adalah sebesar 4,1 %. Nilai ini bisa diinterpretasikan bahwa setiap Rp 100,00 penanaman ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar 4,1%. Tahun 2020 Return on Equity PT. Remaja Jaya mengalami kenaikan sebesar 10,2 % dari 4,1 % menjadi 14,3 % . Ini berarti bahwa setiap Rp 100,00 penanaman ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar 14,3%. Hal ini dikarenakan kenaikan laba bersih pada tahun 2020 lebih besar dari penurunan total modal. Tahun 2020, laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 1.634.403.555 ,- dari tahun 2019 dan Sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2020 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berasal dari rata-rata ekuitas mengalami mengalami penurunan .

Tahun 2021 Return on Equity PT. Remaja Jaya adalah sebesar 14,8 %. Ini berarti bahwa setiap Rp 100,00 penanaman ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar 14,8 %. Tahun 2021 Return on Equity PT. Remaja Jaya mengalami kenaikan sebesar 0,5% dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan kenaikan laba bersih pada tahun 2021. Sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2021 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berasal dari total aktiva mengalami kenaikan.

d. Rasio Aktivitas

1) Inventory Turn over

Tabel 8. Perhitungan Inventory Turn Over Periode Tahun 2019 s/d Tahun 2021

No	Tahun	Penjualan	Persediaan	Inventory Turn Over
1	2019	Rp 970.401.842	Rp 736.825.832	1,32
2	2020	Rp 1.285.935.350	Rp 373.710.800	3,44
3	2021	Rp 1.309.940.592	Rp 588.990.771	2,22

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat Inventory Turn Over PT. Remaja Jaya Makassar pada tahun 2019 sebanyak 1,32 kali. Inventory Turn Over pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,12 kali dari 1,32 kali menjadi 3,44 kali. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan persediaan pada tahun 2020 yang cukup besar yaitu sebesar Rp 363.155.032,00 dan penjualan bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 315.533.508,00. Dari perhitungan Inventory Turn Over tahun 2019 berarti setiap Rp1,00 persediaan dijamin oleh Rp 1.32 penjualan bersih. Pada tahun 2020 jumlah persediaan 3,44 kali penjualan bersih atau setiap Rp1,00 persediaan dijamin oleh Rp 3.44 penjualan bersih.

Pada tahun 2021 Inventory Turn Over mengalami penurunan sebesar 0,92 kali dari 3.14 kali menjadi 2,22 kali. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya kenaikan persediaan tahun 2021 sebesar Rp215.279.971,00 dan kenaikan penjualan bersih sebesar Rp 24.005.000,00. Dari Inventory Turn Over tahun 2021 berarti persediaan sebanyak 2,22 kali penjualan bersih atau Rp1,00 persediaan dijamin oleh Rp2.22,00 penjualan bersih.

2) Fixed Assets Turn Over

Tabel 9. Perhitungan Fixed Assest Turn Over Periode Tahun 2019 s/d Tahun 2021

No	Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Fixed Asset Turn Over
1	2019	Rp 970.401.842	Rp 824.969.793	1,17
2	2020	Rp1.285.935.350	Rp 459.903.501	2,79
3	2021	Rp1.309.940.592	Rp 711.626.806	1,84

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat Fixed Assets Turn Over PT. Remaja Jaya pada tahun 2019 sebanyak 1.17 kali atau total aktiva tetapnya Rp. 365.066.292,00 dan tahun 2020 nialnya mengalami kenaikan sebanyak 1,62 kali dari 1,17 menjadi 2,79 kali. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan penjualan bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 315.533.508,00 yang lebih kecil dibandingkan penurunan aktiva tetap sebesar Rp 365.066.292,00. Dari perhitungan Fixed Assets Turn Over Pada tahun 2020 penjualan bersih 2,79 kali aktiva tetap atau setiap Rp1,00 penjualan bersih dijamin oleh Rp 2.79,00 aktiva tetap.

Pada tahun 2021 Fixed Assets Turn Over PT. Remaja Jaya mengalami penurunan yang cukup besar sebanyak 0,95 kali dari 2,79 kali menjadi 1,84 kali. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan penjualan bersih sebesar Rp 24.005.242,00 yang jauh lebih kecil dan kenaikan aktiva tetap sebesar Rp 251.723.305,00. Dari perhitungan Fixed Assets Turn Over tahun 2021 berarti setiap Rp1,00 penjualan bersih dijamin oleh Rp 1.84,00 modal kerja bersih.

Kesimpulan

Hasil analisa laporan keuangan PT. Remaja Jaya ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada tahun 2019-2021, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Remaja Jaya adalah sebagai berikut: 1. Dari perhitungan rasio likuiditas PT. Remaja Jaya Makassar yang terdiri dari Current Ratio, Quik Ratio, selama tiga tahun berturut-turut dapat dikatakan bahwa PT. Remaja Jaya Makassar dalam keadaan likuid PT. Remaja Jaya Makassar dapat menjamin semua utang lancar dengan aktiva lancar yang ada, dengan kata lain PT. Remaja Jaya Makasar ini mampu melunasi kewajiban yang segera jatuh tempo. 2. Dari perhitungan rasio solvabilitas PT. Remaja Jaya Makassar selama tiga tahun berturut-turut menggambarkan sebagai berikut: a. Debt Ratio, PT. Remaja Jaya dari tahun 2019 s.d. 2021 sebesar 35%, 42%, 31%. b. Debt to Equity Ratio PT. Remaja Jaya Makassar dari tahun 2019 s.d. 2021 sebesar 54%, 72%, dan 46%. 3. Dari perhitungan rasio profitabilitas dilihat dari Return in Assets Ratio tahun 2020 dan tahun 2021 juga mengalami kenaikan dibanding tahun 2019. Dimana Return in Assets Ratio pada tahun 2019 sebesar 2,8 %, tahun 2020 sebesar 8,3% dan tahun 2021 sebesar 10,1%. Sedangkan apabila dilihat dari Return on Equity tahun 2020 adalah mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yakni sebesar 14,3%, juga mengalami kenaikan tahun 2021 dibanding tahun 2019. Dimana pada tahun 2021 Return on Equity sebesar 14,8%. 4. Dari hasil perhitungan rasio aktivitas PT. Remaja Jaya Makassar selama tiga tahun berturut-turut menggambarkan sebagai berikut: a. Perputaran Sediaan (Inventory Turn Over) PT. Remaja Jaya Makassar tinggi dikarenakan penjualan bersih dalam persediaan dapat dikatakan sudah memuaskan. b. Perputaran aktiva tetap (Fixed Assets Turn Over) PT. Remaja Jaya Makassar sudah mampu memaksimalkan aktiva tetap yang dimiliki.xx

References

- Agung, Fitra Batara dan Zirman. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). Jurnal Universitas Riau. Juli 2011.
- Amiyanti, Siti. 2013. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2011. Laporan Keuangan. <http://www.idx.co.id>. Desember.
- Classyane dkk. 2011. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serba Mulia Yamaha 3S di Balikpapan (Studi Kasus Pada PT Serba Mulia Yamaha 3S di Balikpapan). Universitas Mulawarman.
- Demawan, Shigyt, dan Amir. 2011. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba". Jurnal Media Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol 3, No. 2: juli 2011. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- FahmiIrham. (2011). "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: ALFABETA.
- Fajarsari, Yunita. 2015. "Analisis Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For
- Hurriyah. 2015. Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Depok : Viscota Publishing.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Rubianti. 2013. Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji.